

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap kinerja lalu lintas pada bundaran dari hasil survei pada hari Sabtu, 9 Juni 2023 dan Senin, 12 Juni 2023 dengan data yang dipakai adalah data periode 1 jam pada jam puncak terjadi pada hari Senin pagi antara pukul 6.00-10.00 yang kemudian dianalisa menggunakan pedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis kinerja bundaran pada kondisi eksisting
 - a. Pada masing-masing bagian jalinan bundaran pada Senin pagi menunjukkan kapasitas (C) pada jalinan A= 5618 smp/jam, B = 4814 smp/jam, C = 5431 smp/jam, dan D =4847 dengan arus total (Q) pada bagian jalinan A = 1970 smp/jam, B = 1554 smp/jam, C = 1408 smp/jam, dan D = 1312 smp/jam
 - b. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai derajat kejenuhan (DS) dari masing-masing bagian jalinan sudah melewati ketentuan ($>0,85$). Adapun nilai derajat kejenuhan pada Senin pagi untuk jalinan A = 1,11; untuk jalinan B= 1,30; untuk jalinan C = 1,15; untuk jalinan D = 1,29. Dari nilai tersebut diketahui bahwa untuk jalinan A pada Senin tanggal 12 Juni 2023 diperoleh nilai derajat kejenuhan lebih tinggi dari pada bagian jalinan lainnya. Hal ini disebabkan karena arus lalu lintas yang melewatinya cukup padat.
 - c. Untuk tingkat pelayanan tundaan lalu lintas bundaran rata-rata yang terjadi pada Senin pagi adalah 0,51 det/smp dan dengan tundaan bundaran total adalah 4,5 det/smp. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang tingkat pelayanan persimpangan (*level of service*), simpang bundaran Tiroso memiliki tingkat pelayanan A dengan kondisi kurang dari 5 detik sampai 15 detik per kendaraan.
 - d. Sedangkan untuk peluang antrian yang maksimum pada hari senin pagi adalah pada jalinan A yaitu 5,4 % - 10,2 %.

2. Analisis kinerja bundaran pada 5 tahun mendatang
 - a. Asumsi angka pertumbuhan kendaraan 5 tahun mendatang dengan pertumbuhan sebesar 3 % per tahun diperoleh arus total bagian jalinan A = 2265 smp/jam, B = 1787smp/jam, C = 1619 smp/jam, D = 1509 smp/jam.
 - b. Nilai derajat kejenuhan tahun ke-5 pada bagian jalinan A = 2,45 B = 2,16 C = 2,26 dan D = 2,14 telah melebihi ketentuan yang disarankan MKJI 1997 yaitu ($> 0,85$).
 - c. Peluang antrian maksimum terjadi pada jalinan AB yaitu 11 % - 16 %.

5.2. Saran

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada simpang bundaran Tiroso serta pengamatan terhadap kondisi eksisting dilapangan, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Meningkatkan sarana dan prasarana jalan dengan penambahan pemasangan rambu lalu lintas seperti rambu perintah mengelilingi bundaran, rambu peringatan bahwa di depan ada bundaran lalu lintas dan rambu beri kesempatan.
2. Dilakukan penelitian lanjutan, mengingat untuk membandingkan tingkat keakurasian yang lebih tinggi dari setiap penelitian yang dilakukan.